

**OPTIMALISASI PERAN KADER AISYIYAH DALAM PROGRAM KELUARGA
BERENCANA MELALUI DESIMINASI SISTEM INFORMASI KONTRASEPSI RASIONAL
(SIKONTRAS)**

Ita Permatahati¹⁾, Rina Sri Widayati, SKM, ²⁾

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Correspondence: itapermata02@aiska-university.ac.id

Abstract

Peran program KB sangat besar pengaruhnya terhadap kesehatan reproduksi seseorang, baik itu untuk kesehatan reproduksi wanita maupun kesehatan reproduksi pria. Peran KB bagi kesehatan reproduksi wanita diantaranya yaitu menghindari dari bahaya infeksi, eklamsia, abortus, emboli obstetri, komplikasi masa puerpureum (nifas), serta terjadinya pendarahan yang disebabkan karena sering melakukan proses persalinan (Depkes, 2007). Kegiatan berlangsung tiga hari dengan menyesuaikan jadwal dari objek, pelaksanaan kegiatan melibatkan mahasiswa untuk dapat membantu berjalannya kegiatan. kegiatan tersebut tetap memperhatikan protokol kesehatan yaitu hidup sehat dan bersih sesuai anjuran pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran covid 19. Metode yang digunakan pendekatan edukasi kepada mitra terkait perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Sosialisasi terkait sistem SIKONTRAS, Simulasi mengakses sistem SIKONTRAS, dengan alamat URL sikontras.aiska-university.ac.id, Pendampingan langsung dalam kegiatan praktikum penerapan media promosi kesehatan berbasis website, Ceramah dan parktik langsung menggunakan sistem SIKONTRAS. Hasil peningkatan pengetahuan tentang system SIKONTRAS beserta contents yang ada didalamnya, dari 20 % berpengetahuan baik menjadi 80 % berpengetahuan baik, Peningkatan ketrampilan dari 30 % mampu mengakses system mejadi 100 % mampu mengakses system tersebut dan mempraktikkan kepada klien.

Kata Kunci: Kontrasepsi; Sikontras; Website; Keluarga Berencana

PENDAHULUAN

Program Keluarga Berencana (KB) menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 merupakan salah satu program pembangunan nasional yang sangat penting dalam rangka mewujudkan keluarga Indonesia yang sejahtera. Program Keluarga Berencana (KB) merupakan upaya peningkatan kepedulian dan peran serta

masyarakat terhadap program KB melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga serta peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera. Jumlah akseptor KB di Indonesia terus meningkat sejak tahun 1991. Pada tahun 2013 akseptor KB di Indonesia tercatat sebesar 76,73% (Kemenkes RI,

2014).

Merencanakan dan mengatur keluarga adalah soal kemanusiaan yang sekarang ini sedang diusahakan pelaksanaannya oleh pemerintah dan rakyat Indonesia. Kalau pembangunan itu adalah pembangunan manusia, maka kelahiran manusia itupun harus diatur. Pengaturan itu harus diadakan, agar supaya kenaikan produksi tidak dikalahkan oleh kenaikan kelahiran anak. Hal yang ditakutkan itupun terjadi pada masa sekarang ini, dimana kelahiran anak mengalahkan kenaikan produksi terutama produksi pangan. Di samping itu pertumbuhan penduduk yang tidak disertai dengan pertumbuhan yang cukup dalam produksi nasional dapat juga menimbulkan berbagai masalah yang berkaitan dengan kurangnya fasilitas pendidikan, kurangnya penyediaan makanan, pelayanan kesehatan, kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Usaha perencanaan keluarga harus dilakukan sedemikian rupa supaya tidak bertentangan dengan hukum yang berjalan dinegeri ini, juga tidak bertentangan dengan ajaran agama yang merupakan sumber rasa susila dan rasa peri kemanusiaan. Ini semua harus diatur oleh pemerintah dan harus didukung pula oleh segenap rakyat. (Taat, 2008)

Peran program KB sangat besar pengaruhnya terhadap kesehatan reproduksi seseorang, baik itu untuk kesehatan reproduksi wanita maupun kesehatan reproduksi pria. Peran KB bagi kesehatan reproduksi wanita diantaranya yaitu menghindari dari bahaya infeksi, eklamsia,

abortus, emboli obstetri, komplikasi masa puerpureum (nifas), serta terjadinya pendarahan yang disebabkan karena sering melakukan proses persalinan (Depkes, 2007).

Berbicara mengenai program KB maka perlunya edukasi terkait alat-alat kontrasepsi, karena masih banyaknya masyarakat yang salah kaprah terhadap kontrasepsi dan bahkan banyaknya yang mempercayai mitos - mitos, sehingga menimbulkan ketakutan dan membuat tidak ingin menggunakan kontrasepsi. Maka berdasarkan permasalahan tersebut kami tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bermaksud ingin memberi pengetahuan terkait alat-alat kontrasepsi melalui sosialisasi secara lisan dan tindakan.

Kegiatan ini dilaksanakan di Ranting 'Aisyiyah Cemani dengan target para ibu-ibu kader 'Aisyiyah, kegiatan ini dilakukan untuk mengoptimalisasi pengetahuan kepada mitra agar dapat memahami lebih dalam mengenai keluarga berencana dengan menggunakan teknologi informasi berbasis web sehingga dapat memudahkan mitra dalam mengakses informasi mengenai alat-alat kontrasepsi dalam program keluarga berencana. Aplikasi berbasis web yang dimaksud ialah Sistem Informasi Kontrasepsi Rasional (SIKONTRAS).

MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, tim pengabdian ingin mengoptimalkan peran kader aisyiyah dalam

program keluarga berencana melalui desiminasi sistem informasi kontrasepsi rasional (sikontras). Rencana pelaksanaan kegiatan sosialisasi SIKONTRAS yaitu di Ranting 'Aisyiyah Cemani dengan menarget para kader 'aisyiyah cemani untuk nantinya bisa mengedukasi atau bahkan mensosialisasikan kembali ke warga sekitar cemani khususnya wanita dan laki-laki yang telah dewasa.

Kegiatan berlangsung tiga hari dengan menyesuaikan jadwal dari objek, pelaksanaan kegiatan melibatkan mahasiswa untuk dapat membantu berjalannya kegiatan. kegiatan tersebut tetap memperhatikan protokol kesehatan yaitu hidup sehat dan bersih sesuai anjuran pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran covid 19.

Diharapkan setelah kegiatan ini berlangsung, kader 'aisyiyah cemani mampu mengedukasi kembali warga sekitar dan sekaligus meningkatkan program kerja dari kader 'aisyiyah cemani.

METODE PELAKSANAAN

Berikut metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Ranting 'Aisyiyah Cemani.

1. Pendekatan edukasi kepada mitra terkait perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Sosialisasi terkait sistem SIKONTRAS
3. Simulasi mengakses sistem SIKONTRAS, dengan alamat URL sikontras.aiska-university.ac.id
4. Pendampingan langsung dalam

kegiatan praktikum penerapan media promosi kesehatan berbasis website

5. Ceramah dan parktik langsung menggunakan sistem SIKONTRAS.



Gambar 1. Tempat Berlangsungnya Kegiatan



Gambar 2. Pendekatan terhadap mitra



Gambar 3. Sosialisasi dan simulasi SIKONTRAS



Gambar 3. Pendampingan & Praktik Langsung Penggunaan SIKONTRAS

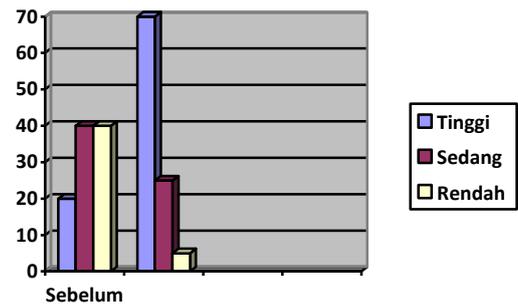
Karena saat ini masih dalam masa pandemi Covid-19, maka kami tetap melakukan kegiatan secara luring sesuai protokol kesehatan yaitu dengan memperhatikan jarak, cuci tangan, memakai masker, memperhatikan etika batuk dan bersin serta memperhatikan sirkulasi udara di dalam ruangan saat kegiatan. Selain itu kami membagikan buku konseling kontrasepsi.

HASIL PEMBAHASAN

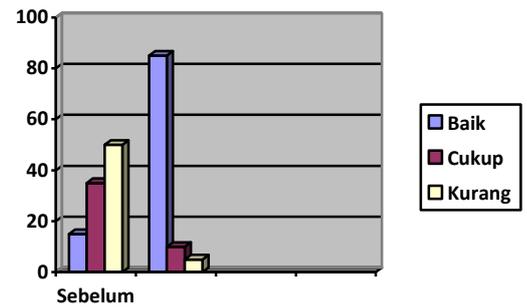
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di ranting 'aisyiyah cemani selama tiga hari dengan menyesuaikan jadwal dari mitra. Aktivitas sosialisasi SIKONTRAS guna untuk mengoptimalkan peran kader aisyiyah dalam program keluarga berencana melalui desiminasi sistem informasi kontrasepsi rasional (SIKONTRAS).

Berikut adalah hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dicapai, yaitu :

1. Terjadi peningkatan pengetahuan bagi Kader 'Aisyiyah terkait alat kontrasepsi.
2. Terjadi peningkatan keterampilan dalam memberikan edukasi tentang alat kontrasepsi.



Dari grafik diatas diperoleh hasil kegiatan dalam peningkatan pengetahuan tentang pengenalan system sikontras beserta menu yang ada didalamn sebelum kegiatan sebagian besar termasuk kategori rendah(40%) dan sesudah kegiatan termasuk kategori tinggi (70%).



Dari grafik diatas diperoleh hasil kegiatan dalam peningkatan ketrampilan tentang pengenalan system sikontras beserta menu yang ada didalamn sebelum kegiatan sebagian besar termasuk kategori rendah(50%) dan sesudah kegiatan termasuk kategori tinggi (85%).

Pembahasan kegiatan PKM ini salahsatunya dengan quis mitos atau fakta dengan metode pendampingan. Materi tentang semua alat kontrasepsi Mulai vasektomi, tubektomi, Suntik, pil, AKDR,AKBK,MAL,Kondom.

Dari masing-masing alat kontrasepsi tersebut di sosialisasikan kepada peserta kemudian dilakukan pendampilan langsung kepada kader aisyiyah. Dengan pedampingan OCOC (one

cadre one client.

Konseling adalah suatu proses seseorang membantu orang lain dalam membuat keputusan atau mencari jalan untuk mengatasi masalah, melalui pemahaman tentang fakta-fakta dan perasaan-perasaan yang terlibat didalamnya. (Notoatmodjo, 2007). Konseling merupakan proses yang berjalan dan menyatu dengan semua aspek pelayanan keluarga berencana dan bukan hanya informasi yang diberikan dan dibicarakan pada satu kesempatan yakni saat memberikan pelayanan (Saifudin, 2006). Konseling KB merupakan percakapan yang bertujuan untuk membantu calon peserta KB agar memahami Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS). Dalam konseling KB informasi yang jelas, tepat dan benar diberikan sesuai dengan kebutuhan klien setelah mendengar apa yang diungkapkan oleh klien (Sulistiyawati A, 2011). Dari definisi ini tercakup bahwa peranan satu pihak (konselor KB) yaitu petugas kesehatan termasuk bidan yang membantu pihak lain (klien) melakukan suatu tindakan (Notoatmodjo, 2007). Teknik konseling yang baik dan informasi yang memadai harus diterapkan dan dibicarakan secara interaktif sepanjang kunjungan (Saifudin, 2006).

Penggunaan sebuah media dalam teknik pendidikan kesehatan merupakan hal penunjang keberhasilan dari tujuan pendidikan kesehatan tersebut. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh lembaga riset dan penerbitan komputer, computer technology research (CTR) yang menyatakan bahwa orang hanya mampu mengingat 20 % dari yang dilihat, 30% dari yang didengar. Akan tetapi orang dapat mengingat 50% dari yang dilihat dan didengar serta 80% dari yang dilihat dan

dilakukan sekaligus. (Suiraoaka P, 2012; Suryanto M, 2009). Penelitian yang dilakukan oleh b

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Para peserta pengabdian sudah dapat memahami apa itu program KB dan alat-alat kontrasepsi.
2. Para peserta pengabdian sudah dapat memahami cara bagaimana mengakses informasi terkait dengan alat-alat kontrasepsi dengan menggunakan SIKONTRAS

B. SARAN

Saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Pengaktifan kembali kegiatan-kegiatan di Kader 'Aisyiyah Ranting Cemani.
2. Meningkatkan koordinasi antar kader untuk bisa melakukan kegiatan secara berkesinambungan.

REFERENSI

- Anggraeni Y. 2012. Pelayanan Keluarga Berencana. Bantul Yogyakarta: Rohima Press Sewon.
- Azwar S. 2000. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar.
- BKKBN. 2014. Upaya Meningkatkan Pemakaian Alat Kontrasepsi (KB) Pascapersalinan dan Pascakeguguran di Rumah Sakit.
- BKKBN. 2013. Survey Demografi dan

Kesehatan Indonesia. Kementerian
Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta

[https://ejurnal.poltekkes-
tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/497/458](https://ejurnal.poltekkes-
tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/497/458)

Wulandari, Taat. Persepsi Dan Partisipasi
Masyarakat Terhadap Program
Keluarga Berencana, Dimensia.
Volume 2, No. 1, 2007

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terima kasih kepada Majelis PPA yang telah memberikan hibah dalam kegiatan PKM ini, pihak ranting 'aisyiyah cemani atas perkenaannya. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas 'Aisyiyah Surakarta atas motivasi dan dukungan dana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.